

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelayakan panduan praktikum LKS IPA Terpadu yang beredar di sekolah berdasarkan hasil analisis belum layak dijadikan sebagai penuntun praktikum IPA Terpadu Kelas VII Semester II sehingga perlu dilakukan pengembangan menjadi buku penuntun praktikum.
2. Penuntun praktikum yang telah dikembangkan pada pembelajaran IPA Terpadu kelas VII semester II telah layak berdasarkan BSNP.
3. Penuntun praktikum IPA Terpadu hasil pengembangan telah sesuai dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan terintegrasi pendidikan karakter.
4. Keterampilan peserta didik yang diajarkan menggunakan penuntun praktikum IPA Terpadu berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi pendidikan karakter lebih berkembang dibandingkan dengan peserta didik menggunakan panduan praktikum LKS IPA Terpadu.
5. Tumbuh kembang karakter peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan penuntun praktikum IPA Terpadu berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi pendidikan karakter lebih berkembang dibandingkan dengan peserta didik menggunakan panduan praktikum LKS IPA Terpadu.
6. Motivasi belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan penuntun praktikum IPA Terpadu hasil pengembangan lebih termotivasi dibandingkan dengan peserta didik menggunakan panduan praktikum LKS IPA Terpadu.
7. Hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan menggunakan penuntun praktikum IPA Terpadu berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi pendidikan karakter lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar peserta

didik dengan menggunakan panduan praktikum LKS IPA Terpadu yang ada di sekolah.

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan peserta didik dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penuntun praktikum yang telah dikembangkan.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran yang hanya berfokus pada teori sebaiknya disertai dengan kegiatan praktikum sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami bahwa pelajaran IPA Terpadu memerlukan eksplorasi dalam pembuktian kebenaran teori yang telah dipelajari.
2. Penggunaan penuntun praktikum yang inovatif sebaiknya digunakan sebagai panduan melaksanakan praktikum di kelas VII karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Pengembangan lebih lanjut sangat perlu untuk dilakukan oleh para peneliti untuk menambah wawasan dan khasanah ilmiah yang dapat memberikan inovasi dalam pendidikan.